

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar anggota komunitas 1000 guru Bandung memiliki *Intrinsic Prosocial Motivation*. Peneliti juga menemukan anggota komunitas 1000 guru Bandung yang memiliki *Endocentric Prosocial Motivation*. Jumlah responden yang paling sedikit adalah anggota komunitas yang memiliki *Ipsocentric Prosocial Motivation*.
2. Motivasi prososial pada anggota komunitas 1000 guru Bandung dipengaruhi oleh dua faktor faktor internal (usia dan jenis kelamin). Berdasarkan pada usia, jenis motivasi prososial *intrinsic* lebih banyak dimiliki oleh anggota komunitas yang berusia 26-35 tahun. Kemudian untuk jenis kelamin, anggota komunitas yang berjenis kelamin perempuan paling banyak memiliki jenis motivasi prososial *intrinsic*.
3. Faktor eksternal (pola asuh dan lingkungan sosial). Sebagian besar anggota komunitas yang memiliki jenis motivasi prososial *intrinsic* dan pola asuh yang mengajarkan anggota komunitas untuk menghasilkan jenis motivasi prososial *intrinsic*. Selanjutnya untuk lingkungan sosial, anggota komunitas memiliki motivasi prososial *intrinsic*

karena lingkungan komunitas yang sebagian besar menerapkan untuk membantu dan berbagi kepada anak-anak secara sukarela.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai motivasi prososial, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mencari komunitas-komunitas sosial dengan jumlah responden yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian memiliki kemampuan generalisasi yang lebih besar.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi anggota komunitas 1000 guru Bandung kiranya penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan untuk anggota komunitas mengenai jenis motivasi prososial yang dimilikinya, sehingga para anggota dapat melaksanakan kegiatan komunitas tanpa merasa dipaksa atau ingin mendapatkan *reward*.
2. Bagi para anggota komunitas 1000 guru Bandung, setelah mendapatkan informasi hasil dari peneliti, dapat melakukan *sharing* dengan para anggota komunitas. Mendiskusikan hambatan dalam melakukan tindakan menolong orang yang membutuhkan, yang berkaitan dengan jenis motivasi prososial didalam diri anggota.